

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan desain deskriptif. Dalam bentuk studi kasus, studi kasus ialah suatu serangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam tentang suatu program, peristiwa, dan aktivitas, baik pada tingkat perorangan, sekelompok orang, lembaga, atau organisasi untuk memperoleh pengetahuan mendalam tentang peristiwa tersebut (Ridlo, 2023).

#### **2.2 Subjek Studi Kasus**

Subjek dalam penelitian ini adalah keluarga dari pasien tuberculosis yang terdaftar dan menjalani pengobatan di Puskesmas Oesapa dengan kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

1. Kriteria Inklusi
  - a. Keluarga inti (orang tua, pasangan, atau anak) dari pasien tuberculosis yang berdemisili di wilayah kerja Puskesmas Oesapa.
  - b. Keluarga pasien yang belum mengetahui tentang pencegahan penularan penyakit tuberculosis.
  - c. Bersedia menjadi responden dan menandatangani lembar persetujuan. Telah tinggal bersama pasien selama minimal 1 bulan terakhir.
  - d. Dapat berkomunikasi dengan baik secara verbal dan non-verbal.
2. Kriteria Eksklusi
  - a. Keluarga pasien yang tidak tinggal serumah dengan pasien tuberculosis selama masa pengobatan
  - b. Tidak bersedia mengikuti proses pengambilan data

#### **3.3 Fokus Studi Kasus**

Penelitian studi kasus ini hanya berfokus pada pengetahuan keluarga tentang pencegahan penularan tuberculosis.

### 3.4 Defenisi Operasional

#### 3.1 Tabel definisi operasional

NO	Variabel	Definisi	Alat ukur	Kriteria	Skala
1	Pengetahuan	Pengetahuan keluarga tentang pencegahan penularan Tuberkulosis diukur melalui jawaban responden anggota keluarga melalui kuesioner	Kuesioner	1. Baik Apabila memperoleh responden 76-100 % 2. Cukup Apabila memperoleh Responden 56-75% 3. Kurang Apabila memperoleh responden kurang dari 50%	Ordinal

### 3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen atau alat ukur yang di gunakan pada penelitian ini adalah:

1. Kuesioner  
Kuesioner tentang pengetahuan keluarga tentang pencegahan penularan tuberkulosis berisi sebanyak 10 pertanyaan.
2. Leaflet sebagai bahan pendidikan kesehatan tentang pengetahuan keluarga tentang pencegahan penularan tuberkulosis.
3. Satuan Acara penyuluhan (SAP) Lampiran SAP pada klien dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan keterampilan.

### **3.6 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara menilai pengetahuan keluarga tentang pencegahan penularan tuberkulosis sebelum dilakukan edukasi dengan cara membagikan kuesioner selanjutnya menilai pengetahuan keluarga sebelum memberikan edukasi, setelah itu menilai pengetahuan keluarga setelah edukasi menggunakan kuesioner dan kemudian menilai kembali setelah melakukan edukasi, setelah itu membandingkan sebelum dan setelah memberikan edukasi.

### **3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian**

1. Lokasi

Penelitian dilakukan pada keluarga pasien tuberkulosis yang berada di wilayah kerja Puskesmas Oesapa

2. Waktu

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 19 juni sampai 21 juni 2025 dan penelitian berlangsung selama 3 hari

### **3.8 Analisa Data dan Penyajian Data**

Analisis data dilakukan dengan mengemukakan fakta, kemudian membandingkannya dengan teori yang relevan, dan akhirnya menyajikannya dalam bentuk opini dan pembahasan. Teknik analisis melibatkan narasi jawaban dari hasil wawancara mendalam yang dilakukan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Selain itu, teknik analisis juga mencakup observasi dan studi dokumentasi oleh peneliti, yang menghasilkan data untuk diinterpretasikan dan dibandingkan dengan teori yang ada, sebagai dasar untuk memberikan edukasi mengenai pencegahan penularan tuberculosi.

### **3.9 Etika Penelitian**

Penelitian ini memakai metode pengumpulan data menggunakan kuesioner yaitu meminta data pribadi responden sehingga penelitian juga wajib memperhatikan etika penelitian yaitu:

1. Lembar Persetujuan

Proses ini melibatkan pemberian lembar persetujuan kepada responden yang mencakup judul dan tujuan penelitian. Jika subjek

menolak, peneliti tidak akan memaksa dan akan menghormati keputusan responden.

2. Tanpa Nama

Untuk menjaga kerahasiaan subjek, peneliti tidak mencantumkan nama pada lembar pengumpulan data, hanya inisial atau kode responden yang dicantumkan dalam penelitian.

3. Kerahasiaan.

Kerahasiaan informasi atau data yang diperoleh dari responden sangat dijamin oleh peneliti.